

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian mengenai Persepsi Politisi DPD PKS Kota Bekasi Tentang Perempuan Berpolitik, penulis menyimpulkan bahwa persepsi responden yang penulis wawancarai mengenai Perempuan Berpolitik adalah sebagai berikut:

1. Mengenai perempuan berpolitik para responden yang penulis wawancarai memberikan pandangan/argumen yang positif dan persepsi mereka tentang permasalahan ini cukup baik, bahkan mereka semua menganjurkan perempuan untuk terlibat langsung dalam dunia politik. Menurut mereka perempuan yang terlibat langsung dalam dunia politik dan berprofesi sebagai politisi dalam islam itu diperbolehkan bahkan dianjurkan untuk terjun ke dunia tersebut asalkan dia tidak melupakan aspek atau kodratnya sebagai perempuan yaitu mengurus rumah dan keluarganya ( suami dan anak-anaknya ) dan dalam aspek kompetensi dalam berpolitik masih kurang, dikarenakan politisi perempuan kurang bisa menyuarakan hak-hak kaum perempuan yang lainnya dan tanggung jawabnya sebagai wakil dari kaum perempuan, wakil dari institusi keluarga, wakil dari anak-anak dan bangsanya dan lain sebagainya
2. Mengenai penyebab perempuan masuk ke dalam dunia politik atau parlemen, semua responden berpendapat bahwa perempuan yang masuk kedalam dunia

politik memiliki landasan (Al-Qur'an dan siroh sahabiyah ) dan keinginan yang kuat kerana mereka mau menuangkan semua aspirasinya dan berkarya selain itu juga mereka menginginkan keberadaan dan perannya itu diakui oleh laki-laki terutama dalam hal berpolitik. Dan faktor-faktor yang mendorong masuknya perempuan kedalam dunia politik itu diantaranya : *pertama* ; kebutuhan menyuarakan ( aspirasinya ) yang seringkali hanya dipahami dan dimengerti oleh kaum perempuan, seperti dalam undang-undang KDRT dan Pornografi, persamaan hak dalam pendidikan dan kesempatan kerja dan lain-lain, selain itu juga ingin membela kepentingan perempuan yang proporsional sesuai fitrah perempuan dalam ajaran islam. *kedua* ; Usaha peningkatan moral dan pendidikan bangsa. Karena kita tahu perempuan adalah guru pertama generasi penerus, *ketiga* ; usaha harmonisasi kehidupan bangsa yang berbasis keluarga, meningkatkan advokasi perempuan dan lain sebagainya.

3. Mengenai peranan/upaya politisi DPD PKS Kota Bekasi dalam meningkatkan perempuan ( politisinya ) dalam berpolitik, mereka berpendapat ada beberapa cara, diantaranya : *pertama* ; meningkatkan kemampuan politik tokoh perempuan tersebut juga bisa dilakukan dengan meningkatkan sosialisasi tokoh perempuan dalam kegiatan sosial-kemasyarakatan, *kedua* ; memberikan pembelajaran atau bekal terhadap perempuan yang mau berkecimpung di dunia politik dan memberikan penjelasan bahwasannya islam tidak membatasi gerak-gerik perempuan dalam bidang apapun tanpa terkecuali dalam bidang politik, *ketiga* ; menitipkan agenda/aspirasi kita yang berdampak untuk perbaikan hidup perempuan kepada aleg ( anggota legislatif

) di parlemen. Dan dalam menjelaskan pandangan mereka terhadap eksistensi perempuan yang bekerja dalam bidang politik kepada masyarakat awam politisi DPD PKS Kota Bekasi juga memiliki upaya/peranan yaitu dengan cara melakukan kegiatan sosial-politik maupun pemilu, dan juga “mendemonstrasikan” peranan kader perempuan kepada masyarakat awam agar nantinya masyarakat tidak tabuh lagi dengan perempuan yang aktif dalam dunia politik.

4. Mengenai pandangan politisi DPD PKS Kota Bekasi dan Al-Qur'an mengenai perempuan berpolitik bahwasannya landasan kebolehan perempuan yang beraktivitas di bidang politik menurut pandangan politisi DPD PKS Kota Bekasi didasarkan kepada dalil-dalil syara', yakni al-Qur'an dan hadis atau lebih khusus lagi adalah pendapat-pendapat ataupun wacana-wacana yang diadopsi oleh PKS. Adapun ayat-ayat Al-Qur'an yang dijadikan sebagai landasan politisi DPD PKS Kota Bekasi mengenai eksistensi perempuan dalam berpolitik di antaranya adalah Al-Qur'an Surat Al-Imran ayat 195, An-Nisa ayat 124 dan At-Taubah ayat 71.

## **B. Saran**

Sebagai seorang penulis, penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan yang terdapat pada penelitian lapangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan dari semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini untuk lebih menyempurnakannya, meskipun pada kenyataannya kesempurnaan hanya milik Allah semata, sedangkan manusia hanya

dapat berusaha sebaik mungkin. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis menyarankan pada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi Partai Politik : Partai politik harus mampu menghapuskan diskriminasi, parpol harus menyadari dan menggandeng perempuan turut dalam proses mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan memberi porsi yang tepat bagi perempuan, tidak sekadar formalitas tetapi mengakui potensi perempuan, serta membuang paradigma lama yang cenderung berpihak pada laki-laki.
2. Bagi politisi islam : Sebaiknya bagi para politisi islam dalam menetapkan suatu hukum, khususnya hukum yang berkaitan dengan perempuan yang bekerja di sektor publik khususnya dalam bidang politik tidak secara berdasarkan dalil-dalil syara' saja, akan tetapi juga memperhatikan konteks yang ada dan bagi politisi yang terlibat dalam partai politik perlu dibimbing secara profesional dan proporsional, sehingga menjadi SDM yang berkualitas.
3. Bagi perempuan : Perempuan yang terjun kedalam dunia politik harus mempersiapkan diri agar mampu bersaing dengan laki-laki, untuk itu kaum perempuan harus aktif di dalam kepengurusan partai politik, dan membekali diri dengan memenuhi kapasitas, kompetensi, dan kualifikasinya sebagai warga politik dengan tetap dalam koridor kesempurnaan jati diri perempuan dan perempuan yang terjun ke dunia politik harus tetap tangguh, cerdas, dan terus berjuang walaupun

mengalami kegagalan. Kegagalan bukan harga mati. Tidak ada keluhan untuk perempuan yang berpolitik.

4. Bagi peneliti, disarankan penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam bidang ilmu politik dan yang berkaitan dengan keperempuanan secara umum dan penelitian sejenisnya secara khusus.
5. Bagi para penulis, disarankan dalam melakukan penelitian harus lebih memperhatikan objek yang akan diteliti sehingga mendapatkan data-data yang akurat agar dapat digunakan semaksimal mungkin dalam penelitian skripsi mendatang.
6. Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian, penulis menyarankan kepada mahasiswa untuk lebih menguasai teori dan objek yang akan ditelitinya agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan data – data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi dan juga harus memahami dengan baik judul skripsi yang akan di pilih agar tidak menyulitkan pada saat melakukan penelitian nanti.